

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hubungan antara kebiasaan belajar ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI (Y) memperoleh hasil bahwa nilai  $t_{hitung} 15,182 \geq t_{tabel(0,025;156)} 1,97529$  atau nilai signifikansi  $0,000 \leq 0,05$  dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,772 berada pada interval koefisien antara 0,60-0,799 yang menyatakan tingkat hubungan kuat dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,596 sehingga persentase sumbangannya adalah sebesar 59,6%. Maka,  $H_a$  diterima sehingga ada hubungan yang kuat dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sekaran. Sedangkan, jika dikelompokkan berdasarkan program MIPA dan IPS maka nilai dari koefisien korelasi dan nilai koefisien determinasi (R Square) menunjukkan data yang berbeda antara program MIPA dan program IPS yang memiliki hubungan kuat dan persentase sumbangan yang tinggi adalah program MIPA dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi program MIPA sebesar  $0,792 >$  program IPS sebesar  $0,715$  dan persentase sumbangan dari program MIPA sebesar  $62,8\% >$  program IPS sebesar  $51,2\%$ .

2. Hubungan antara motivasi belajar ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI (Y) memperoleh hasil bahwa nilai  $t_{hitung}$   $21,517 \geq t_{tabel(0,025;156)} 1,97529$  atau nilai signifikansi  $0,000 \leq 0,05$  dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,865 berada pada interval koefisien antara 0,80-1,000 yang menyatakan tingkat hubungan sangat kuat dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,748 sehingga persentase sumbangannya adalah sebesar 74,8%. Maka,  $H_a$  diterima sehingga ada hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sekaran. Sedangkan, jika dikelompokkan berdasarkan program MIPA dan IPS maka nilai dari koefisien korelasi dan nilai koefisien determinasi (R Square) menunjukkan data yang berbeda antara program MIPA dan program IPS yang memiliki hubungan sangat kuat dan persentase sumbangan yang tinggi adalah program IPS dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi program MIPA sebesar  $0,849 <$  program IPS sebesar  $0,895$  dan persentase sumbangan dari program MIPA sebesar  $72,1\% <$  program IPS sebesar  $80,2\%$ .
3. Hubungan antara kebiasaan belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI (Y) memperoleh hasil bahwa nilai  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$  yaitu sebesar  $284,328 \geq 3,05$  atau dengan  $Sig 0,000 \leq Alpha 0,05$  dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,886 berada pada interval koefisien antara 0,80-1,000 yang menyatakan tingkat hubungan sangat kuat dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,786

sehingga persentase sumbangannya adalah sebesar 78,6%. Maka, Ha diterima sehingga ada hubungan yang sangat kuat dan signifikan secara bersama-sama antara kebiasaan belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sekaran. Sedangkan, jika dikelompokkan berdasarkan program MIPA dan IPS maka nilai dari koefisien korelasi dan nilai koefisien determinasi (R Square) menunjukkan data yang berbeda antara program MIPA dan program IPS yang memiliki hubungan sangat kuat dan persentase sumbangan yang tinggi adalah program IPS dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi program MIPA sebesar  $0,872 <$  program IPS sebesar  $0,915$  dan persentase sumbangan dari program MIPA sebesar  $76,1\% <$  program IPS sebesar  $83,6\%$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, maka peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait :

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Bekerjasama dengan guru dan orang tua siswa untuk terus meningkatkan motivasi belajar dan menanamkan kebiasaan belajar yang baik kepada siswa.

### **2. Bagi Guru**

- a. Memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar.
- b. Menanamkan kebiasaan belajar yang baik kepada siswanya.

- c. Memberikan *reward* kepada siswa yang berprestasi sebagai bentuk apresiasi untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar.

### 3. Bagi Orang Tua

- a. Tetap semangat dalam mendidik anaknya dengan selalu memberikan perhatian dan motivasi kepada anak untuk semangat dalam belajar.
- b. Mendampingi anak ketika belajar di rumah.
- c. Menciptakan suasana rumah yang tenang, nyaman dan menyenangkan yang bisa mendukung belajar siswa saat dirumah.
- d. Memberikan apresiasi kepada anak ketika anak memperoleh prestasi yang tinggi.

### 4. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan motivasi belajar baik itu ketika belajar di rumah maupun di sekolah.
- b. Mengubah kebiasaan belajar yang buruk menjadi kebiasaan belajar yang lebih baik untuk kesuksesan dalam belajarnya.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan melakukan penelitian ke tempat, jenjang, program yang berbeda dari penelitian ini misalnya program bahasa, dan membedakan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan.